

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa

Nur Hasanah, Geofanny Cesia Rante, Fibrianti

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andi Djemma, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner kepada 40 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan koefisien regresi 0,339, t hitung 2,173, dan signifikansi 0,036. Sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien regresi 0,567, t hitung 3,241, dan signifikansi 0,003. Secara simultan, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi dengan F hitung 19,465 dan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,513 menunjukkan bahwa 51,3% variasi manajemen keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen, sedangkan 48,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Kata kunci: literasi keuangan; sikap keuangan; manajemen keuangan pribadi; mahasiswa.

Copyright © 2026 **Nur Hasanah**

*Corresponding author :

Email Address : nurhsana4@gmail.com

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan finansial merupakan salah satu faktor penting bagi individu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setiap individu dituntut memiliki kemampuan manajemen keuangan pribadi yang baik agar terhindar dari krisis finansial serta mampu mencapai kemandirian dan kesejahteraan pada masa depan. Manajemen keuangan pribadi berkaitan dengan proses perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, dan penyimpanan dana pribadi secara terstruktur.

Mahasiswa sebagai kelompok yang berada pada fase transisi menuju kemandirian sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi. Perilaku konsumtif, kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, dorongan

mengikuti tren, kemudahan transaksi digital, serta akses terhadap pinjaman daring dapat memengaruhi kestabilan keuangan mahasiswa.

Salah satu faktor yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan mengenai konsep keuangan yang digunakan dalam mengambil keputusan finansial. Lukiana dkk. (2025) dalam penelitian yang dicantumkan pada proposal menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik pemahaman finansial, semakin besar peluang mahasiswa mengelola keuangannya secara terencana.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga berperan penting. Sikap keuangan mencerminkan pola pikir, pandangan, nilai, dan respons individu terhadap uang yang diwujudkan melalui kedisiplinan pengeluaran, tanggung jawab finansial, dan penetapan prioritas. Artha dan Wibowo (2023) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang belum sepenuhnya konsisten. Rohmanto dan Susanti (2021) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi, sedangkan Dewi (2021) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya pengujian lebih lanjut pada konteks mahasiswa Universitas Andi Djemma.

Berdasarkan fenomena, landasan teori, dan kesenjangan hasil penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan.

LITERASI KEUANGAN

Otoritas Jasa Keuangan (2021) mendefinisikan literasi keuangan sebagai perpaduan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Safitri dan Wahyudi (2022) menegaskan pentingnya aspek tersebut dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu. Dalam proposal, Lusardi dan Mitchell (2021) juga ditempatkan sebagai rujukan yang menekankan penguasaan konsep dasar seperti bunga majemuk, inflasi, dan manajemen risiko.

SIKAP KEUANGAN

Sikap keuangan merupakan kecenderungan individu dalam memandang, menilai, dan merespons uang serta praktik pengelolaan keuangan. Sikap yang positif tercermin melalui orientasi masa depan, pengendalian pengeluaran, tanggung jawab terhadap kewajiban, kebiasaan menabung, dan kemampuan menentukan prioritas. Artha dan Wibowo (2023) menunjukkan bahwa sikap

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI

Manajemen keuangan pribadi merupakan proses mengatur sumber daya keuangan individu melalui perencanaan, penganggaran, pengendalian, pengeluaran, tabungan, dan pengambilan keputusan keuangan. Dalam konteks mahasiswa, manajemen keuangan pribadi terlihat dari kemampuan mengendalikan pengeluaran, menyediakan dana simpanan, menyusun prioritas kebutuhan, dan melakukan perencanaan keuangan.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H2: Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

H3: Literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Berdasarkan dokumen penelitian, jumlah responden yang dianalisis adalah 40 orang. Variabel independen terdiri atas literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan (X2), sedangkan variabel dependen adalah manajemen keuangan pribadi mahasiswa (Y). Pengukuran variabel menggunakan skala Likert.

Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, uji t untuk menguji pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL ANALISIS

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	7	17,5%
	Perempuan	33	82,5%
Usia	17-20 tahun	10	25%

	21-23 tahun	28	70%
	24-26 tahun	2	5%
Pendapatan/ uang saku	Rp500.000- Rp1.000.000	32	80%
	Rp1.000.000- Rp2.000.000	7	17,5%
	Rp2.000.000- Rp3.000.000	1	2,5%
	Rp3.000.000	0	0%

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Hasil uji validitas pada dokumen penelitian menunjukkan seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan manajemen keuangan pribadi memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,3120 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Variabel	Jumlah item	Rentang hitung	r - r -tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	10	0,480-0,796	0,3120	Valid
Sikap Keuangan (X2)	10	0,543-0,832	0,3120	Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	10	0,644-0,850	0,3120	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,882	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,889	Reliabel
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,887	Reliabel

Seluruh nilai Cronbach's Alpha berada di atas batas yang digunakan dalam dokumen penelitian, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

I. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI T

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	1,771	6,090	—	0,291	0,773
Literasi Keuangan (X1)	0,339	0,156	0,318	2,173	0,036
Sikap Keuangan (X2)	0,567	0,175	0,474	3,241	0,003

Berdasarkan hasil analisis, persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 1,771 + 0,339X_1 + 0,567X_2 + e$. Koefisien positif pada kedua variabel menunjukkan hubungan searah dengan manajemen keuangan pribadi.

Literasi keuangan memiliki nilai t hitung 2,173 dengan signifikansi $0,036 < 0,05$. Dengan demikian, H1 diterima: literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sikap keuangan memiliki nilai t hitung 3,241 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, H2 diterima.

II. UJI SIMULTAN DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Uji	Nilai	Kriteria	Hasil
F hitung	19,465	F tabel 3,251924	Signifikan
Signifikansi	0,000	$< 0,05$	Signifikan

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,716	0,513	0,486	4,48296

Hasil uji F menunjukkan F hitung sebesar 19,465 lebih besar daripada F tabel 3,251924 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa sehingga H3 diterima.

Nilai R Square sebesar 0,513 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan mampu menjelaskan 51,3% variasi manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sementara itu, 48,7% variasi lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Koefisien sebesar 0,339 menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan cenderung diikuti peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Temuan ini sejalan dengan Rohmanto dan Susanti (2021) yang menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan dapat membantu mahasiswa menyusun prioritas, mengendalikan pengeluaran, dan mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. Sikap keuangan memiliki koefisien regresi 0,567 dan terbukti berpengaruh positif serta signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sikap yang semakin baik terhadap uang, tanggung jawab keuangan, orientasi masa depan, dan pengendalian pengeluaran dapat mendorong manajemen keuangan pribadi yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan Artha dan Wibowo (2023) sebagaimana dirujuk dalam proposal penelitian.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara Simultan. Secara bersama-sama, literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Nilai R Square 51,3% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai kontribusi yang cukup berarti dalam menjelaskan variasi manajemen keuangan pribadi, meskipun masih terdapat 48,7% yang berasal dari faktor lain. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan mengelola keuangan tidak hanya bergantung pada pengetahuan, tetapi juga pada sikap dan kecenderungan individu dalam menerapkan pengetahuan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Selanjutnya, literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Nilai R Square sebesar 0,513 menunjukkan bahwa kedua variabel independen menjelaskan 51,3% variasi manajemen keuangan pribadi, sedangkan 48,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Bagi mahasiswa, peningkatan literasi keuangan perlu diikuti penerapan sikap keuangan yang disiplin, terutama dalam penyusunan prioritas,

pengendalian pengeluaran, dan perencanaan tabungan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang relevan dan memperluas jumlah maupun cakupan responden.

Referensi :

- Abdillah, dkk. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Angelista, S., dkk. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater.
- Artha, D., & Wibowo, A. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.
- Dewi. (2021). Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
- Diskhamarzeweny, dkk. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
- Hidayah, N., & Novianti, R. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa.
- Irawati, & Kasemetan. (2023). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.
- Lukiana, et al. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). The Importance of Financial Literacy: Opening the Black Box.
- OECD/INFE. (2023). International Survey of Adult Financial Literacy.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022.
- Pratita, D. O., & Martono, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 234-244.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma*, 8(1), 40-48.
- Safitri, & Wahyudi. (2022). Instrumen Utama dalam Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Keuangan Individu.

Ramadhan, et al. (2026). Analisis Perilaku Konsumtif dan Perencanaan Keuangan Mahasiswa.